

**KONTRIBUSI KOMPETENSI *ECOLITERACY* TERHADAP
KEMAMPUAN PERSPEKTIF GLOBAL
(Penelitian Survey Terhadap Mahasiswa Pendidikan Geografi Di Universitas
Negeri Medan)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Program Studi Geografi



Oleh

Anisa Noverita
NIM. 1707140

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GEOGRAFI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**KONTRIBUSI KOMPETENSI *ECOLITERACY* TERHADAP
KEMAMPUAN PERSPEKTIF GLOBAL
(Penelitian Survey Terhadap Mahasiswa Pendidikan Geografi Di Universitas
Negeri Medan)**

Oleh
Anisa Noverita

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Departemen Pendidikan Geografi
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

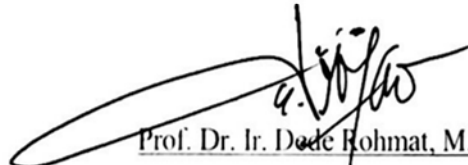
© Anisa Noverita 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di *photo copy*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN
ANISA NOVERITA


**KONTRIBUSI KOMPETENSI *ECOLITERACY* TERHADAP
KEMAMPUAN PERSPEKTIF GLOBAL (Penelitian Survey Terhadap
Mahasiswa Pendidikan Geografi Di Universitas Negeri Medan)**

Disetujui dan disahkan oleh :
Pembimbing I




Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T.
19640603 198903 1 001

Pembimbing II



Dr. Epon Ningrum, M.Pd.
19620304 198703 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
Sekolah Pascasarjana



Prof. Dr. Enok Maryani, M.S.
19600121 198503 2 001

**KONTRIBUSI KOMPETENSI *ECOLITERACY* TERHADAP
KEMAMPUAN PERSPEKTIF GLOBAL
(Penelitian Survey Terhadap Mahasiswa Pendidikan Geografi Di Universitas
Negeri Medan)**

Oleh: Anisa Noverita

Pembimbing:
Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat M.T.
Dr. Epon Ningrum, M.Pd.

ABSTRAK

Kompetensi *ecoliteracy* dan kemampuan perspektif global sangat dibutuhkan pada kondisi bumi saat ini, dimana penduduk bumi dihadapkan pada banyak tantangan lingkungan, termasuk perubahan iklim dan semakin berkurangnya sumber daya alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi *ecoliteracy*, kemampuan perspektif global, dan kontribusi kompetensi *ecoliteracy* terhadap kemampuan perspektif global. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Pengumpulan data menggunakan tes dan kuisioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji koefisien korelasi, uji regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi. Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi *ecoliteracy* sebagai variabel bebas dan kemampuan perspektif global sebagai variabel terikat. Kompetensi *ecoliteracy* memiliki empat indikator yaitu, aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dan partisipasi. Kemampuan perspektif global memiliki lima indikator yaitu, kesadaran perspektif, kesadaran akan kondisi planet bumi, kesadaran antar budaya, pengetahuan dinamika global, dan pilihan untuk partisipasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan geografi Universitas Negeri Medan yang berjumlah 254 mahasiswa. Sampel berjumlah 156 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kompetensi *ecoliteracy* mahasiswa pendidikan geografi Universitas Negeri Medan sebagian besar (56,41%) berada pada kategori sedang dengan rentang skor 98-150 ; (2) Kemampuan perspektif sebagian besar (60,89%) berada pada kategori sedang dengan rentang skor 51-76; (3) Terdapat kontribusi kompetensi *ecoliteracy* terhadap kemampuan perspektif global sebesar 38%. Dengan demikian kompetensi *ecoliteracy* memberikan kontribusi terhadap kemampuan perspektif global.

Kata kunci: perspektif global, *ecoliteracy*, lingkungan

CONTRIBUTION OF ECOLITERACY COMPETENCY TO GLOBAL PERSPECTIVE ABILITY

(Survey Research on Geography Education Students at Medan State University)

Oleh: Anisa Noverita

Pembimbing:

Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat M.T.

Dr. Epon Ningrum, M.Pd.

ABSTRACT

Ecoliteracy competence and the ability of a global perspective are needed in the current condition of the earth, where the earth's population is faced with many environmental challenges, including climate change and the diminishing of natural resources. This study aims to determine the ecoliteracy competence, the ability of a global perspective, and the contribution of ecoliteracy competence to the ability of a global perspective. The method used in this research is survey. Data collection using tests and questionnaires, while data analysis techniques using the correlation coefficient test, simple linear regression test, and the coefficient of determination. The variables in this study are ecoliteracy competence as independent variables and global perspective ability as the dependent variable. Ecoliteracy competence has four indicators namely, aspects of knowledge, attitudes, skills and participation. The ability of a global perspective has five indicators namely, awareness of perspective, awareness of the condition of the planet, intercultural awareness, knowledge of global dynamics, and choices for participation. The population in this study were geography education students at Medan State University, totaling 254 students. The sample was 156 students. The results showed: (1) Most of the ecoliteracy competencies of geography education students at Medan State University (56.41%) were in the medium category with a score range of 98-150; (2) Most of perspective skills (60.89%) are in the medium category with a score range of 51-76; (3) There is a contribution of ecoliteracy competence to the ability of a global perspective of 38%. Thus ecoliteracy competence contributes to the ability of a global perspective.

Keywords: global perspective, ecoliteracy, environment

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Struktur Organisasi Tesis.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Lingkungan Hidup	13
1. Definisi Lingkungan Hidup	13
2. Unsur-Unsur Lingkungan Hidup	15
3. Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup.....	17
B. Ecoliteracy	19
1. Definisi Ecoliteracy	19
2. Tujuan Ecoliteracy.....	22
3. Kompetensi Inti Ecoliteracy	24
C. Perspektif Global	27
1. Urgensi Pendidikan Perspektif Global	27
2. Definisi dan Tujuan Pendidikan Perspektif Global	29
3. Dimensi dan Materi Pendidikan Perspektif Global	31
4. Peran Tenaga Pendidik dalam Pendidikan Perspektif Global	35
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Metode dan Pendekatan Penelitian	38
1. Metode Penelitian	38
2. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Definisi Operasional	41

1. Kompetensi <i>Ecoliteracy</i>	42
2. Kemampuan Perspektif Global.....	42
E. Variabel Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Tes	44
2. Kuesioner (Angket)	44
3. Studi Dokumentasi	44
G. Instrumen Penelitian	44
1. Pedoman Skoring.....	45
2. Proses Pengembangan Instrumen	45
H. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Kompetensi <i>Ecoliteracy</i> Mahasiswa pendidikan Geografi	49
2. Analisis Kemampuan Perspektif Global Mahasiswa Geografi	50
3. Analisis Kontribusi Kompetensi <i>Ecoliteracy</i> Terhadap Kemampuan Perspektif Global	51
I. Alur Penelitian.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
1. Profil Universitas Negeri Medan	57
B. Temuan Penelitian	59
1. Jumlah dan Karakteristik Responden Penelitian	59
2. Kompetensi <i>Ecoliteracy</i> Mahasiswa Pendidikan Geografi	60
3. Kemampuan Perspektif Global Mahasiswa Pendidikan Geografi	65
4. Analisis Data	71
C. Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi	95
C. Rekomendasi	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Pendidikan Geografi di Universitas Negeri	41
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	43
Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	48
Tabel 3.4 Kriteria Kompetensi <i>Ecoliteracy</i>	50
Tabel 3.5 Kriteria Kemampuan Perspektif Global.....	51
Tabel 3.6. Koefisien Korelasi.....	55
Tabel 4.1 Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.3 Pengkategorian Pada Variabel Kompetensi <i>Ecoliteracy</i>	61
Tabel 4.4 Pengkategorian Berdasarkan Kompetensi <i>Ecoliteracy</i> Aspek Pengetahuan.....	62
Tabel 4.5 Pengkategorian Berdasarkan Kompetensi <i>Ecoliteracy</i> Aspek Sikap.....	62
Tabel 4.6 Pengkategorian Responden Berdasarkan Kompetensi <i>ecoliteracy</i> Aspek Keterampilan	63
Tabel 4.7 Pengkategorian Responden Berdasarkan Kompetensi <i>ecoliteracy</i> Aspek Partisipasi	64
Tabel 4.8 Pengkategorian Pada Variabel Kemampuan Perspektif Global.....	66
Tabel 4.9 Pengkategorian Berdasarkan Kemampuan Perspektif Global Dimensi Kesadaran Perspektif.....	67
Tabel 4.10 Pengkategorian Berdasarkan Kemampuan Perspektif Global Dimensi Kesadaran Akan Kondisi Planet Bumi.....	67
Tabel 4.11 Pengkategorian Berdasarkan Kemampuan Perspektif Global Dimensi Kesadaran Antar Budaya.....	68
Tabel 4.12 Pengkategorian Berdasarkan Kemampuan Perspektif Global Dimensi Pengetahuan Dinamika Global.....	69
Tabel 4.13 Pengkategorian Responden Berdasarkan Kemampuan Perspektif Global Dimensi Pilihan Untuk Partisipasi	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data.....	71
Tabel 4.15 Model Summary Kompetensi <i>Ecoliteracy</i> Terhadap Kemampuan Perspektif Global Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	73
Tabel 4.16 ANOVA Kompetensi <i>Ecoliteracy</i> Terhadap Kemampuan Perspektif Global Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	73

Tabel 4.17	Coefficients Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Kemampuan Perspektif Global Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	74
Tabel 4.18	Model Summary Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Kesadaran Perspektif Mahasiswa Pendidikan Geografi	75
Tabel 4.19	ANOVA Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Kesadaran Perspektif Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	75
Tabel 4.20	Coefficients Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Kesadaran Perspektif Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	76
Tabel 4.21	Model Summary Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Kesadaran Akan Kondisi Planet Bumi Mahasiswa Pendidikan Geografi	77
Tabel 4.22	ANOVA Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Kesadaran Akan Kondisi Planet Bumi Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	77
Tabel 4.23	Coefficients Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Kesadaran Akan Kondisi Planet Bumi Mahasiswa Pendidikan Geografi	77
Tabel 4.24	Model Summary Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Kesadaran Antar Budaya Mahasiswa Pendidikan Geografi	78
Tabel 4.25	ANOVA Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Kesadaran Antar Budaya Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	79
Tabel 4.26	Coefficients Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Kesadaran Antar Budaya Mahasiswa Pendidikan Geografi	79
Tabel 4.27	Model Summary Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Pengetahuan Dinamika Global Mahasiswa Pendidikan Geografi	80
Tabel 4.28	ANOVA Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Pengetahuan Dinamika Global Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	80
Tabel 4.29	Coefficients Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Pengetahuan Dinamika Global Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	81
Tabel 4.30	Model Summary Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Pilihan Untuk Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	82
Tabel 4.31	ANOVA Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Pilihan Untuk Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Geografi.....	82
Tabel 4.32	Coefficients Kompetensi Ecoliteracy Terhadap Pilihan Untuk Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Geografi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur penelitian.....	56
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian	58
Gambar 4.2 Grafik Kompetensi Ecoliteracy	65
Gambar 4.3 Grafik Kemampuan Perspektif Global.....	70
Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	72

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni K. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Gramedia.
- Abdurrahman. 2004. *Pengantar Hukum Lingkungan Indonesia*. Bandung: Alumni
- Ali, M. 2011. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Pustaka Cendikia Utama. Bandung.
- Amirullah, W. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang : CV. Cahaya Press.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Awantara, I. G. P. D (2011). *Peran Etika Lingkungan dalam Memoderasi Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Berwawasan*. Jurnal Ekosains. Vol. 3 (2). Hlm. 105-120.
- Bagus, A. G. (2013). *Geografi Lingkungan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Baltaci, F., Yirik, S., Sargi, S.A & Yumusak, A. (2015). From the Ecocentric and Anthropocentric Perspectives, a Survey of Future Tourism Entrepreneurs' Attitudes toward Environmental Issues: Sample of Akdeniz University. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 5, May 2012.
- Barnes, J.C. (2013). Awareness to Action: The Journey Toward a Deeper Ecological Literacy. *Journal of Sustainable Education*, Vol. 5, May 2013.
- Bevins, S & Wilkinson, N. (2009). Sustainability Across the Curriculum. *Journal of Education for Sustainable Development* 2009; 3; 221.
- Browett, G.A. (2008). *Thinking Globally: Global Perspective in Early Years Classroom*. Curriculum Cooperation.
- Capra, F (1995). *The Web of Life*, Harper Collins. Online: <http://www.ecoliteracy.org/publications/frijop> (diakses tgl 27 Maret 2014).
- Capra, F (2002). *Jaring-jaring Kehidupan*. Yogyakarta. Fajar Pustaka Baru
- Center for Ecoliteracy. (2013). *Discover: Competencies*. Center for Ecoliteracy, Berkeley, California, USA. [Online]. Tersedia di: <http://www.ecoliteracy.org/taxonomy/term/84>. Diakses 29 Desember 2016.
- Conde, M.C & Sanchez, J.L. (2010). The School Curriculum and Environmental Education: A School Environmental Audit Experience. *International Journal of Environmental & Science Education*, Vol. 5, No 4, Oct 2010, 477-494.

- Creswell, J. (2015). Riset pendidikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif.
- Curthoys, L.P & Cuthbertson, B. (2002). Listening to the Landscape: Interpretive Planning for Ecological Literacy. *Canadian Journal of Environmental Education*, 7(2), Spring 2002.
- Dale, E. 1969, Belajar untuk Hidup: Pendidikan Hari Ini dan Hari Esok, Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Darmadi, H. (2013) Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar Dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Disinger, J. (2001). K-13 Education and the Environment: Perspectives, Expectations, and Practice. *The Journal of Environmental Education*, 33(1), 4-11. Ecological Intelligence. Jossey Bass. A Wiley Imprint. USA Healdsburg, CA: Watershed Media.
- Ekayanti, N., Dewa, Ayu Puspawati & Kaler, Sang Putu. (2011). Peningkatan Keterampilan Sosial dalam Ekoliterasi Ketahanan Hayati melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Kelompok Investigasi pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Semester III Tahun Akademik 2008/2009. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 1 (2), hlm. 14-21.
- Ewusie, J.Y. (1990). Pengantar Ekologi Tropika: Membicarakan Alam Tropika Afrika, Asia, Pasifik, dan Dunia Baru. (terjemahan). Bandung: Penerbit ITB.
- Fien, John. *Education for the Environment*. Victoria: deakin University, 1993.
- Fromm, E. (1997). *To Have or To Be?* London & York: Contonuum.
- Furqon. (2014). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Georgepoulos, A., Birbili, M & Dimitrou, A. (2011). Environmental Education (EE) and Experiential Education: A Promising "Marriage" For Greek Pre-School Teachers. *Creative Education*, 2011, Vol. 2, 114-120.
- Goleman, D (2009). *Ecological Intelligence: How Knowing the Hidden Impacts of What We Buy Can*
- Goleman, D and Barlow, Z (2012). *Ecoliterate: How Educators are Cultivating Emotional, Social an*

- Green, M. (2012). Place, Sustainability and Literacy in Environmental Education: Frameworks for Teaching and Learning. *Review of International Geographical Education Online*. RIGEO, Vol. 2, No. 3, Winter 2012.
- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan Lingkungan Hidup: Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Revika Aditama.
- Hanum, F dan Raharja, S.(2011).*Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural Menggunakan Modul Sebagai Suplemen Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*.*Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 04, Nomor 2. Hlm 113-128
- Hanvey, R. G. (2011). *An Attainable Global Perspective* (Volume XXI, No. 3 ed.). USA: Center for War/Peace Studies.
- Hungerford H.R. & T. Volk, 1990, Changing learner behavior through environmental education, *Journal of Environmental Education*. 21(3), 821.
- Irwan. (2014). *Prinsip-prinsip Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karpudewan, M., et al. (2015). Investigating High School Students' Understanding of Chemical Equilibrium Concepts. *International Journal of Environmental and Science Education*, 10(6), hlm. 845–863. Kementerian Lingkungan Hidup. *Status Lingkungan Hidup Indonesia 2012*. Jakarta, 2013. Diakses dari <http://menlh.go.id>, 2 November 2018.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2013). *Indeks Perilaku Lingkungan Masyarakat Rendah*. [Online]. Tersedia di: http://www.ppejawa.menlh.go.id/news165_indeks_perilaku_lingkungan_masyarakat_rendah.html. Diakses 22 September 2018.
- Keraf, A. S. (2012). Bioregionalisme: menyatunya ekonomi dengan ekologi. *Jurnal etika sosial, respons*, Vol. 17, No 1, Juli 2012, hlm 11-51.
- Keraf, A. S. (2013). Fritjof Capra tentang Melek Ekologi Menuju Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Filsafat dan Teologi, Diskursus*, Vol. 12, No. 1, April 2013, hlm. 54-81.
- Keraf, A. S. (2014). *Filsafat Lingkungan Hidup, Alam sebagai Sebuah Sistem Kehidupan (bersama Fritjof Capra)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kniep, W. M. (1986). *Defining A Global Education By Its Content*. Social Education. NCSS.

- Kortenkamp, K.V. & Moore, C.F. (2001). Ecocentrism and Anthropocentrism: Moral Reasoning About Ecological Commons Dilemmas. *Journal of Environmental Psychology*, Vol. 21, No. 3, (261-272)
- Martin, P. (2008). Teacher Qualification Guidelines, Ecological Literacy and Outdoor Education. *Australian Journal of Outdoor Education*, 12(2), 32-38, 2008.
- Maryani, E. (2015). pendekatan Eco-Pedagogis Dalam Upaya Menumbuhkembangkan Kepedulian Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS "Aktualisasi Ecopedagogi Dalam Pembelajaran IPS", Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Oktober 2015.
- Meena, M. B., & Alison, M. W. (2009). Decisions and Dilemmas: Using Writing to Learn Activities to Increase Ecological Literacy. *Journal of Environmental Education*, 40(3), 13-26.
- Merryfield, M. (1997). *Preparing Teachers to Teach Global Perspectives*. California: Corwin Press.
- Monaghan, K & Curthoys, L. (2008). Addressing Barriers to Ecological Literacy. *The Ontario Journal of Outdoor Education*, Vol. 20, No. 3 (12-16) Sept 2008
- Muhaimin. (2015). implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Lokal Dalam Mengembangkan Kompetensi Ekologis Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Sosio Didaktika*, Vol.2, No. 1, Juni 2015.
- Muliana, A. (2017). *Kompetensi Ecoliteracy Mahasiswa Calon Guru di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*. Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Mulyana, R. (2009). Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli Lingkungan dan Berbudaya Lingkungan. *Jurnal Tabularasa PPs Unimed* Vol. 6 No. 2 Desember 2009.
- Nasution. 2003. *Metode Research*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- National Council for Accreditation of Teacher Education. (2008). *Professional Standards for Accreditation for Teacher Preparation Institutions*. Washington DC: NCATE.
- National Council for Social Studies. (1994). *Curriculum Standards for Social Studies : Expectations of Excellence*. Washington DC: NCSS.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Neolaka, A (2008). Kesadaran Lingkungan. Jakarta: PT Rin-eka Cipta dalam Jamanti
- Neuman, W.L. (2013). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Odum, E.P. 1993. Dasar-dasar Ekologi. Terjemahan Tjahjono Samingan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ontario Eco Schools. (2012). *Eco Schools: Resources for Ontario Schools*. [Online]. Tersedia di: www.ontarioecoschools.org. Diakses 30 Desember 2016.
- Orr, D.W. (2004). *Ecological Design Intelligence*. [Online]. Tersedia di: www.ecoliteracy.org/.../ecological-design-intelligence. Diakses 11 November 2018.
- Ozsoy, S., Eterpinar, H & Saglam, N. (2012). Can Eco-Schools Improve Elementary School Students Environmental Literacy Levels? Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching, Vol. 13 Issue 2 Dec 2012
- Palmer, J & Neal, P. (1994). *The Handbook of Environmental Education*. London: Routledge
- Palmer, J.A. (1998). *Environmental Education in The 21st Century: Theory, Practice, Progress and Promise*. London: Routledge.
- Pitman, S.D & Daniels, C.B. (2016). Quantifying Ecological Literacy in an Adult Western Community: The Development and Application of a New Assessment Tool and Community Standard. PLoS ONE 11(3): e0150648. doi:10.1371/journal.pone.0150648. March 3, 2016.
- Puk, T.G. & Behm, D. (2003). The diluted curriculum: the role of government in developing ecological literacy as the first imperative in ontario secondary schools. Canadian Journal of Environmental Education. 8, p. 217–232.
- Putrawan, I.M. (2014). *Konsep-Konsep Dasar Ekologi Dalam Berbagai Aktivitas Lingkungan*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmy, W. A., Faisal, B., Soeriaatmadja, A. R., 2012, *Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kota Pada Kawasan Padat, Studi Kasus Di Wilayah Tegallega, Bandung*, Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia Vol.1 No.1 Juli 2012.
- Ramly, S. (2007). *Islam Raman Lingkungan*. Jakarta: Grafindo.
- Retno, 2014. Pengaruh Berita Banjir Di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda.

- Reynolds, J. A., & Lowman, M. D. (2013). Promoting Ecoliteracy Through Research Service-Learning and Citizen Science. *Frontiers in Ecology and the Environment*, 11(10), 565-566.
- Robottom, I. (2004). Constructivism in Environmental Education: Beyond Conceptual Change Theory. *Australian Journal of Environmental Education*, Vol. 20(2), 2004.
- Saito, C.H. (2013). Environmental Education and Biodiversity Concern: Beyond The Ecological Literacy. *American Journal of Agricultural and Biological Sciences*, 2013, 8 (1), 12-27.
- Santrock, J.W. (2007). *Life-span development*. Twelfth edition. (New York: McGraw Hill, 2007)
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siahaan N.H.T. (2004). *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Siombo, M.R. (2011). Kearifan Lokal dalam Perspektif Hukum Lingkungan. *Jurnal Hukum*, No. 3, Vol. 18, Juli 2011: 428-443.
- Siregar, L.G. (2010). Filsafat Lingkungan Paradigma Baru Untuk Para Arsitek. *Jurnal Bumi Lestari*, Vol. 10, No. 1, Februari 2010 : 136-145.
- Siregar, S (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Soemartono, RM Gatot. *Mengenal Hukum Lingkungan Indonesia*, 1991, Sinar Grafika, Jakarta, hlm 14
- Soemartono, RM. Gatot. (1991). *Mengenal Hukum Lingkungan Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta, 1991.
- Soemarwoto, O. (1992). *Indonesia Dalam Kancah Isu Lingkungan Global*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Soemarwoto, O. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan
- Soeriaatmadja, R.E. (2000). *Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Soyomukti, N. (2010). Pendidikan Berperspektif Globalisasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sriartha, dkk.(2004). *Perspektif Global*. Tidak diterbitkan: Singaraja

Stibbe, A. (2008). Words and worlds: New Directions for Sustainability Literacy. Language & Ecology, Vol. 2. No. 3, 2008.

Suhanadji & Waspada TS. 2004. *Administrasi Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suhartini, Y. 2011. Jurnal. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha: Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta*. Yogyakarta:Universitas PGRI.

Sumaatmadja, N. (2012). Manusia: Dalam Konteks Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup. Bandung: Alfabeta.

Sumber dari Internet

Supardi (1994). Pembangunan yang Memanfaatkan Sumber Daya. Jakarta: Rineka Cipta.

Supardi, B. Berbakti Untuk Bumi, Bandung: Rosdakarya, 2009.

Supardi, I . (2003). Lingkungan Hidup dan Kelestariannya, Alumni, Bandung, 2003.

Supriatna, N. (2016). Ecopedagogy: Membangun kecerdasan ekologis dalam Pembelajaran IPS. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Suraida. (2013). Pendidikan Berwawasan Lingkungan dalam Pembelajaran Biologi. Jurnal Edu-Bio, Vol. 2. No 4, Tahun 2013.

Suryani, I. (2014). Peran Media Film Sebagai Media Kampanye Lingkungan Hidup (Studi Kasus Pada Film Animasi 3D India “Delhi Safari”. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 2, Desember 2014.

Syahri, M. (2013). Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Green Moral. Bandung: Widya Aksara Press.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang, Publikasi Pemerintah dan Lembaga Lainnya

Yoshida, S. (2002). Globalization and issues of intercultural communications: Doing successful business in Asia. ProQuest Research Library, 708.

Zuhdi, C (2012). Krisis lingkungan hidup dalam perspektif Al-Qur'an. Jurnal mutawatir Vol.2 No. 2 juli-desember 2012.

Anisa Noverita, 2019

KONTRIBUSI KOMPETENSI ECOLITERACY TERHADAP KEMAMPUAN PERSPEKTIF GLOBAL (PENELITIAN SURVEY TERHADAP MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu